

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di HLG Londerang pasca kebakaran maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Struktur vegetasi yang menyusun HLG Londerang didominasi dengan tumbuhan Pteridophyta yaitu *Pteridium aquilinum* dan *Nephrolepis bisserata*. Persentase tumbuhan yang tumbuh dikawasan HLG Londerang sebanyak 75% dari divisi Pteridophyta dan 25% dari divisi Spermatophyta. Hasil pengamatan di HLG Londerang tidak ditemukan adanya pohon. Hal ini dikarenakan waktu pengambilan sampel tumbuhan dilakukan empat bulan pasca kebakaran tahun 2019. Kondisi lahan di HLG Londerang didominasi oleh tumbuhan bawah.
2. Tumbuhan yang menyusun vegetasi di Hutan Lindung Gambut (HLG) Londerang pasca kebakaran terdiri dari 13 jenis tumbuhan yang termasuk ke dalam 9 famili yang terdiri dari 16.333 individu. Tumbuhan paku ditemukan sebanyak tiga famili yaitu Blenchnaceae, Neprholepidaceae dan Pteridaceae sebanyak 4 jenis dengan 12.193 jumlah individu. Sedangkan tumbuhan berbiji ditemukan sebanyak lima famili yaitu Asteraceae, Curcubitaceae, Fabaceae, Melastomatacea, Poaceae dan Ulmaceae sebanyak 9 jenis dengan 4.140 jumlah individu.

## 5.2 Implikasi

Video pembelajaran analisis vegetasi bagi mahasiswa dapat diimplikasikan sebagai salah satu sumber informasi alternatif untuk memahami konsep secara mandiri dalam melakukan kegiatan analisis vegetasi di lapangan sebelum praktikum dilakukan. Hasil penelitian yang didapatkan juga bisa dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya.

## 5.3 Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan atau pembanding untuk penelitian serupa atau lanjutan tentang analisis vegetasi, khususnya di kawasan HLG Londerang.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan beberapa metode pembuatan plot agar memperoleh data yang lebih maksimal.
3. Penggunaan tabel *tally sheet* bisa diganti dengan menggunakan aplikasi inventum agar memudahkan peneliti dalam mencatat hasil di lapangan.
4. Pengambilan sampel tumbuhan untuk pembuatan herbarium sebaiknya mengambil tiga tumbuhan pada satu plot tempat tumbuhan tersebut ditemukan sebagai perwakilan pada masing-masing jalur. Hal ini dilakukan sesuai dengan kondisi di lapangan dan peneliti lebih maksimal dalam pembuatan herbarium serta mengurangi pengrusakan jenis-jenis tumbuhan di lokasi penelitian.